

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut mendorong kemajuan industri kreatif, khususnya pada bidang produksi audio visual. Salah satu bentuk media yang sering digunakan adalah Health, Safety, and Environmental (*HSE*). Menurut *Tugu Insurance (2022)*, *HSE (Health, Safety, and Environment)* merupakan sistem yang diterapkan perusahaan untuk mengelola aspek kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan. Penyampaian informasi melalui media video dinilai efektif karena mampu membantu pekerja memahami prosedur keselamatan kerja, potensi bahaya, serta pentingnya penerapan standar keamanan kerja secara lebih jelas dan menarik.

Dalam proses pembuatannya, video *Health, Safety, and Environment (HSE)* membutuhkan perencanaan yang matang serta pengelolaan yang terstruktur agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Proses produksi tersebut melibatkan beberapa tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, yang masing-masing melibatkan berbagai pihak dengan peran yang berbeda (Tsabiet & Supriyadi, 2018). Salah satu peran yang mendukung kelancaran proses tersebut adalah *Production Assistant*, yang bertugas membantu pelaksanaan produksi serta menjaga koordinasi antar anggota tim (Kurniawan et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan magang di Program Studi Film memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman praktis dalam bidang produksi audio visual. Dalam kegiatan tersebut, penulis terlibat dalam proyek pembuatan video *Health, Safety, and Environment (HSE)* yang dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Keterlibatan ini memungkinkan penulis untuk memahami secara langsung proses produksi yang dilakukan dalam lingkungan akademik

dengan pendekatan profesional, serta mengidentifikasi peran *Production Assistant* dalam mendukung efektivitas manajemen produksi.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai peran *Production Assistant* dalam manajemen produksi video *Health, Safety, and Environment (HSE)*. Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi *Production Assistant* dalam menunjang kelancaran proses produksi, serta menjadi referensi dalam memahami praktik manajemen produksi audio visual, khususnya dalam konteks kegiatan akademik.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pada laporan magang ini penulis mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung sebagai *Production Assistant* dalam pembuatan video *Health, Safety, and Environment (HSE)* di lingkungan Program Studi Film. Melalui kegiatan magang ini, penulis memiliki beberapa tujuan dan maksud bekerja sebagai *Production Assistant*, yaitu:

1. Memenuhi syarat kelulusan dengan melakukan kegiatan magang selama waktu yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara,
2. Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab sebagai *Production Assistant*,
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi tim, serta manajemen waktu dalam lingkungan kerja profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada awalnya, penulis sedang mencari tempat magang yang membuka posisi di bidang Desain Grafis atau Sosial Media. Untuk itu, penulis meminta bantuan kepada Koordinator Magang Film di Program Studi Film, yaitu Ibu Dila, untuk menanyakan ketersediaan slot magang di lingkungan kampus. Setelah berdiskusi, Ibu Dila justru menawarkan penulis untuk mengisi posisi sebagai *Production Assistant (PA)*, karena pada saat itu posisi tersebut sedang dibutuhkan. Penulis

menyatakan ketersediaannya karena memiliki pengalaman sebelumnya sebagai Produser, sehingga telah memahami alur kerja serta struktur dalam tim produksi.

Selanjutnya, penulis mengikuti wawancara yang dilakukan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 25 Februari bersama Ibu Dila. Dalam proses ini, penulis juga telah mengirimkan *resume* dan portofolio yang kemudian ditinjau langsung oleh beliau. Setelah melalui tahap wawancara, penulis menerima kabar bahwa dirinya diterima sebagai *Production Assistant (PA)*, yang juga disampaikan langsung oleh Ibu Dila selaku Koordinator Magang sekaligus Supervisor.

Pada tanggal 03 Maret, penulis mengikuti pertemuan pertama bersama Supervisor. Dalam pertemuan tersebut, Supervisor memberikan *briefing* terkait tugas dan tanggung jawab penulis sebagai *Production Assitant (PA)* ke depannya. Selain itu, dijelaskan juga alur kerja dalam pembuatan video *Health, Safety, and Environment (HSE)*, mulai dari tahap perencanaan hingga produksi.

Penulis juga mendapatkan informasi mengenai ketentuan kerja selama magang, yaitu sistem kerja *hybrid* dengan jam kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, serta kewajiban menghadiri pertemuan *offline* sebanyak 1-2 kali dalam satu bulan. Sebagai *Production Assistant (PA)*, penulis memiliki tanggung jawab untuk membantu tim produksi dalam berbagai aspek, seperti menyusun *timeline*, pembuatan *shooting schedule*, serta penyusunan dokumen-dokumen yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A